

IMPLEMENTASI MATERI KEPRAMUKAAN TALI , SIMPUL, DAN IKATAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Nurul Latifa

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Fattahul Muluk

Papua

nrulltifa233@gmail.com

Abstrak

Tali temali dan pionering merupakan dua materi kepramukaan yang penting untuk dipelajari. Tali temali mempelajari tentang teknik mengikat tali dengan berbagai macam simpul, sedangkan pionering mempelajari tentang teknik membuat konstruksi sederhana menggunakan tongkat dan tali. Tali, simpul, dan ikatan merupakan materi kepramukaan yang penting untuk dipelajari. Materi ini mempelajari tentang teknik mengikat tali dengan berbagai macam simpul dan ikatan. Tali, simpul, dan ikatan memiliki berbagai macam manfaat, baik dalam kegiatan kepramukaan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: tali, simpul, *pionering*, kehidupan sehari-hari, manfaat

A. PENDAHULUAN

Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana yang memiliki arti Orang Muda yang Suka Berkarya, lebih dikenal sebagai Gerakan Pramuka Indonesia, adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan di Indonesia. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Kepramukaan adalah sistem pendidikan

kepramukaan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.¹

Kepramukaan adalah pendidikan (nonfomal) yang dilakukan diluar lingkungan sekolah atau di alam terbuka dan merupakan kegiatan sukarela untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam memimpin dan dipimpin. Serta mengikuti aturan undang-undang gerakan pramuka yang sudah ditetapkan. ²

Tali temali merupakan salah satu materi kepramukaan yang penting untuk dipelajari. Materi ini mengajarkan peserta didik tentang cara mengikat tali dengan berbagai macam teknik. Teknik-teknik tali temali ini dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, baik dalam kegiatan kepramukaan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kepribadian peserta didik. Kegiatan kepramukaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, dan kerja sama kepada peserta didik.

Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai tersebut adalah dengan menerapkan materi tali temali dalam kegiatan kepramukaan. Materi tali temali dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Selain itu, materi tali temali juga dapat membantu peserta didik untuk belajar bekerja sama dan saling membantu. Dalam kehidupan sehari-hari, materi tali temali dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan. Misalnya, materi tali temali dapat digunakan untuk: Mengikat barang-barang, seperti barang bawaan, peralatan camping, atau barang-barang yang akan dikirim, Membuat berbagai macam benda, seperti tenda, hammock, atau kerajinan tangan. Melakukan kegiatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Oleh karena itu, materi tali

¹ Harry, "Kepramukaan". Diakses <https://dispora.tanjungpinangkota.go.id/laman/kepramukaan.html> . 30 Desember 2023.

² Khaerul Anam. Wawasan Kepramukaan. Bogor. Lindan Lestari.2020. hlm.7

temali merupakan materi yang penting untuk dipelajari oleh semua orang, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.³ Tulisan ini berisi tentang beberapa materi terkait tali temali dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Tali Temali

Tali temali adalah salah satu seni menyambung tali dengan menggunakan simpul-simpul sehingga membentuk suatu alat atau benda lain yang bermanfaat, misalnya adalah tandu, tiang bendera, jemuran, dan masih banyak lagi. Tali temali adalah seni mengikat tali untuk membentuk simpul, tali ganda, atau anyaman yang digunakan untuk berbagai keperluan.⁴

2. Pengertian Pionering

Pionering adalah seni membangun struktur menggunakan kayu dan tali, seperti menara, jembatan. Gerbang, dan sebagainya. Pionering merupakan salah satu materi kepramukaan yang mempelajari tentang teknik membuat konstruksi sederhana menggunakan tongkat dan tali. Konstruksi sederhana yang dimaksud dapat berupa menara, jembatan, atau tandu. Pionering berasal dari bahasa Inggris, yaitu "pioneer" yang berarti pelopor atau perintis. Pionering merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dipelajari oleh anggota pramuka, karena dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, baik dalam kegiatan kepramukaan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pionering memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Mengembangkan keterampilan motorik halus, Mengembangkan keterampilan berpikir kritis,

³ Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2003 tentang Gerakan Pramuka. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

⁴ Freddy Siagian, "Taruna AMC Belajar Tali Temali di atas Kapal". Diakses online <https://amc.ac.id/taruna-amc-belajar-tali-menali-di-atas-kapal/#:~:text=Tali%20Temali%20adalah%20salah%20satu,simpul%20jangkar%20dan%20simpul%20pangka>. 30 Desember 2023.

- b. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah,
- c. Mengembangkan keterampilan bekerja sama,
- d. Mengembangkan jiwa kepemimpinan.

Pionering dapat dipelajari oleh semua anggota pramuka, mulai dari tingkat siaga hingga pandega. Materi pionering biasanya diajarkan dalam kegiatan perkemahan atau kegiatan alam bebas lainnya.⁵

3. Simpul

Simpul adalah ikatan yang dibuat dengan dua atau lebih tali. Simpul memiliki berbagai macam fungsi, antara lain untuk mengikat tali, mengikat barang-barang, atau membuat berbagai macam benda.

Pionering merupakan salah satu keterampilan dan ketangkasan di bidang tali temali. Dalam tali temali kita sering mencampuradukkan antara tali, simpul dan ikatan. Hal ini sebenarnya berbeda sama sekali. Tali adalah bendanya, simpul adalah hubungan antara tali dengan tali, ikatan adalah hubungan antara tali dengan benda lainnya.

4. Manfaat Tali, Simpul, dan Ikatan dalam Kehidupan Sehari-Hari

Simpul

- a. Simpul ujung tali : Gunanya agar tali pintalan pada ujung tali tidak mudah lepas



Gambar. 1

- b. Simpul mati : Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang sama besar dan tidak licin.



Gambar. 2

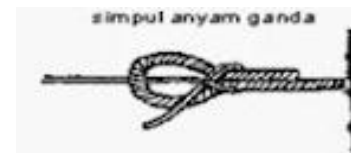
⁵ Izza Arifatur Ramadhani. "PENERAPAN PENGETAHUAN TALI TEMALI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI". Dalam buku SKU PENEGAK.

- c. Simpul anyam : Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan kering .



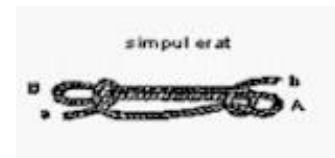
Gambar. 3

- d. Simpul anyam berganda : Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang tidak sama besarnya dan dalam keadaan basah



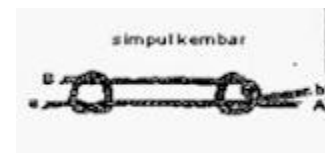
Gambar 4.

- e. Simpul erat : Gunanya untuk memendekkan tali tanpa pemotongan



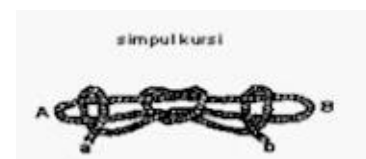
Gambar.5

- f. Simpul kembar : Gunanya untuk menyambung 2 utas tali yang sama besarnya dan dalam keadaan licin



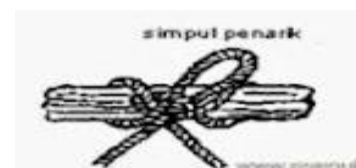
Gambar. 6

- g. Simpul kursi : Gunanya untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan



Gambar.7

- h. Simpul kursi : Gunanya untuk mengangkat atau menurunkan benda atau orang pingsan



Gambar. 8

- i. Simpul laso : biasa digunakan oleh para peternak sapi untuk menangkap sapi



Gambar. 9

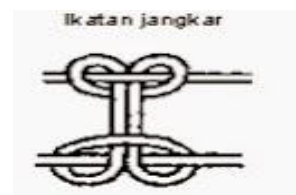
Ikatan

- a. Ikatan pangkal : Gunanya untuk mengikatkan tali pada kayu atau tiang, akan tetapi ikatan pangkal ini dapat juga digunakan untuk memulai suatu ikatan.



Gambar 10

- b. Ikatan jangkar : Gunanya untuk mengikat jangkar atau benda lainnya yang berbentuk ring.



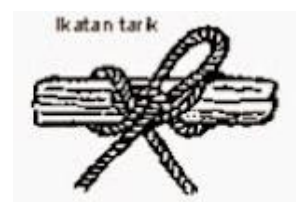
Gambar 11

- c. Ikatan tambat : Gunanya untuk menambatkan tali pada sesuatu tiang/kayu dengan erat, akan tetapi mudah untuk melepaskannya kembali. Ikatan tambat ini juga dipergunakan untuk menyeret balik dan bahkan ada juga dipergunakan untuk memulai suatu ikatan.



Gambar 12

- d. Ikatan tarik : Gunanya untuk menambatkan tali pengikat binatang pada suatu tiang, kemudian mudah untuk membukanya kembali. Dapat juga untuk turun ke jurang atau pohon.



Gambar 12

- e. Ikatan turki : Gunanya untuk mengikat sapu lidi setangan leher



Gambar 13⁶

C. PENUTUP

Kesimpulan

Kepramukaan adalah pendidikan (nonfomal) yang dilakukan diluar lingkungan sekolah atau di alam terbuka dan merupakan kegiatan sukarela untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam memimpin dan dipimpin. Serta mengikuti aturan undang-undang gerakan pramuka yang sudah ditetapkan. Tali, simpul, dan ikatan merupakan bagian dari materi kepramukaan.

Tali temali adalah salah satu seni menyambung tali dengan menggunakan simpul-simpul sehingga membentuk suatu alat atau benda lain yang bermanfaat. Pionering merupakan salah satu materi kepramukaan yang mempelajari tentang teknik membuat konstruksi sederhana menggunakan tongkat dan tali. Simpul adalah ikatan yang dibuat dengan dua atau lebih tali. Simpul memiliki berbagai macam fungsi, antara lain untuk mengikat tali, mengikat barang-barang, atau membuat berbagai macam benda

DAFTAR PUSTAKA

Freddy Siagian, "Taruna AMC Belajar Tali Temali di atas Kapal". Diakses online <https://amc.ac.id/taruna-amc-belajar-tali-menali-di-atas>

⁶ Raka Smada, "Tali, Simpul, dan Ikatan". Diakses <https://rakasmada.org/tali-simpul-dan-ikatan/>. 30 desember 2023.

kapal/#~:text=Tali%20Temali%20adalah%20salah%20satu,simpul%20jangkar%20da
n%20simpul%20pangka. 30 Desember 2023.

Harry (2022), "Kepramukaan". Diakses online
<https://dispورا.tanjungpinangkota.go.id/laman/kepramukaan.html> . 30 Desember
2023

Izza Arifatur Ramadhani (2022). "PENERAPAN PENGETAHUAN TALI TEMALI DALAM
KEHIDUPAN SEHARI-HARI". Dalam buku SKU PENEGAK.

Khaerul Anam.2020. Wawasan Kepramukaan. Bogor. Lindan Lestari. hlm.7

Raka Smada, "Tali, Simpul, dan Ikatan". Diakses <https://rakasmada.org/tali-simpul-dan-ikatan/>. 30 desember 2023.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2003 tentang Gerakan Pramuka.
Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia